

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN DIGITALISASI UMKM DI DESA LIMAU MANIS

Nur Agustin Shafira¹, Qaulan Raniyah²

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : nuragustinshafira3@gmail.com, qaulanraniyah@umsu.ac.id

ABSTRAK

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan memahami dan mengelola keuangan berdasarkan nilai Islam, seperti menghindari riba, bersikap jujur dalam bertransaksi, rutin menabung, serta menunaikan zakat, infak, dan sedekah. Namun, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari masih belum banyak dipahami masyarakat. Di sisi lain, sebagian pelaku UMKM belum menggunakan QRIS karena kurang memahami cara kerjanya dan khawatir terhadap keamanannya, serta belum memanfaatkan banner untuk menarik minat pembeli. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan syariah dan mendampingi pelaku UMKM melalui edukasi QRIS serta pembuatan banner usaha. Metode yang digunakan adalah sosialisasi tatap muka dengan pendekatan partisipatif, serta evaluasi (observasi dan diskusi). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat lebih memahami pengelolaan keuangan secara syariah, dan pelaku UMKM mampu menggunakan QRIS serta memiliki banner usaha yang lebih menarik.

Kata kunci: literasi keuangan syariah, QRIS, UMKM, Observasi

ABSTRACT

*Sharia financial literacy refers to the ability to understand and manage finances based on Islamic values—such as avoiding *riba* (usury), maintaining honesty in transactions, saving regularly, and fulfilling obligations regarding zakat, infaq, and sadaqah (charity). However, the practical application of these principles in daily life remains poorly understood by the general public. Meanwhile, some MSME owners have not adopted QRIS due to a lack of understanding regarding its operation and concerns about security, nor have they utilized banners to attract customers. This community service initiative aims to enhance public understanding of Sharia financial management and support MSME owners through education on QRIS and the creation of business banners. The project employed a face-to-face outreach method with a participatory approach, structured in three stages: preparation (observation and coordination), implementation (material presentation, discussion, QRIS demonstration, and assistance with banner creation), and evaluation (observation and discussion). The results indicate an improved public understanding of Sharia-based financial management, while*

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagirism Checker No
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

MSME owners gained the ability to use QRIS and acquired more attractive business banners.

Keywords: *Sharia financial literacy, QRIS, MSMEs, observation*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah wawasan serta keahlian individu perihal ilmu keuangan yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan sehingga mampu mengelola keuangan dalam rangka menggapai kesejahteraan. Literasi keuangan berperan penting bagi masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk dan jasa keuangan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jika masyarakat memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi, diharapkan dapat mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi negara (Adiyanto, 2021). Untuk mendorong masyarakat untuk menggunakan produk keuangan syariah, maka perlu disosialisasikan tentang keuangan syariah. Ini akan menumbuhkan minat masyarakat untuk memanfaatkan produk jasa keuangan syariah.

Literasi keuangan membantu seseorang dalam mengelola keuangannya dan membuat keputusan penting terkait investasi yang dilakukannya. Memahami keuangan yang baik dapat memungkinkan individu membuat keputusan yang didasari atas informasi uang dan meminimalkan masalah keuangan. Kemampuan seseorang untuk mengelola bisnis akan meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangan (Santiara & Sinarwati, 2023). Secara umum, pengelolaan keuangan adalah usaha untuk mengelola dana atau uang sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan.

Literasi keuangan merupakan salah satu dari 10 kecerdasan yang perlu dimiliki setiap orang. Tanpa kecerdasan finansial, siapa pun, baik yang kaya maupun yang berpenghasilan menengah ke bawah, bisa kehabisan uang untuk membayar utang dan memenuhi pengeluaran sehingga tidak ada yang tersisa untuk ditabung. Karena itu, literasi keuangan yang tinggi menjadi kebutuhan dasar agar seseorang terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan tidak selalu disebabkan oleh pendapatan yang rendah. Masalah ini juga bisa muncul akibat kesalahan dalam mengelola uang, seperti salah menggunakan kredit, tidak memiliki perencanaan keuangan, dan tidak menabung. Oleh sebab itu, memiliki literasi keuangan yang baik sangat penting untuk mencapai kehidupan yang sejahtera (Herdiana, 2021).

Pada umumnya, UMKM sering tertinggal dalam perkembangannya karena sejumlah masalah lama yang belum terselesaikan secara tuntas, seperti keterbatasan kapasitas sumber daya manusia (SDM), kepemilikan, pembiayaan, pemasaran, serta berbagai persoalan lain dalam pengelolaan usaha. Akibatnya, UMKM sulit bersaing dengan perusahaan besar. Oleh sebab itu, dibutuhkan langkah strategis untuk mendorong pertumbuhan UMKM, salah satunya dengan membekali pelaku usaha dengan pengetahuan keuangan agar pengelolaan keuangan usahanya dapat berjalan lebih baik (Literasi et al., 2017).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam menopang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, UMKM menjadi salah satu penggerak perekonomian nasional karena mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkeadilan. Kinerja UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya literasi keuangan dan literasi digital (Anna Erlina et al., 2026). Usaha yang mampu mengelola dan melaporkan keuangannya secara jelas dan akurat juga cenderung lebih berhasil.

Sektor yang paling dominan dalam perekonomian nasional Indonesia karena berperan besar dalam membuka lapangan kerja, meratakan pendapatan, dan memperkuat ekonomi dalam negeri. UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hingga 97% tenaga kerja nasional, sehingga dapat disebut sebagai tulang punggung perekonomian negara. Peran strategis UMKM juga terlihat dari kemampuannya menekan angka pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, meskipun masih menghadapi kendala berupa terbatasnya akses terhadap modal, teknologi, dan pasar (Sukayasa, 2025).

Hasil observasi setelah kegiatan dilaksanakan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Limau Manis memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Melalui sosialisasi, masyarakat mulai memahami pentingnya mengatur keuangan, menabung, serta menghindari transaksi yang mengandung riba (Sriani et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Sriani dan Suci (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola keuangan.

Pada pelaku UMKM, kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital. Edukasi dan praktik secara langsung membantu pelaku usaha memahami cara penggunaan serta manfaat QRIS dalam kegiatan transaksi. Hal ini didukung oleh penelitian Dwayne dkk. (2025) yang menyatakan bahwa kemudahan, kecepatan, dan keamanan menjadi faktor penting dalam penggunaan QRIS oleh UMKM (Dwayne et al., 2025).

Selain itu, pembuatan dan pemasangan banner memberikan media promosi yang lebih jelas bagi pelaku UMKM. Banner membantu memperkenalkan identitas dan produk usaha sehingga lebih mudah dikenali masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan syariah serta membantu UMKM memanfaatkan QRIS dan media promosi dalam mendukung kegiatan usahanya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat dan pelaku UMKM secara langsung dalam setiap kegiatan. Tahap awal dilaksanakan kegiatan literasi keuangan syariah di Kantor Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang kegiatan ini dilakukan melalui penyampain materi dan diskusi mengenai cara mengatur keuangan dalam kehidupan

sehari-hari, pentingnya menabung dan membuat perencanaan keuangan, serta pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti menghindari riba dan menerapkan kejujuran dalam transaksi. Edukasi literasi keuangan syariah ini dilakukan secara langsung agar masyarakat dapat memahami materi dengan mudah sekaligus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

Tahap selanjutnya, edukasi kepada UMKM melalui kegiatan pembuatan dan pemasangan banner, edukasi QRIS sebagai pembayaran digital, serta pembuatan lokasi usaha di Google Maps. Pada kegiatan ini, pelaku UMKM diberikan penjelasan dan pendampingan secara langsung agar dapat memahami penggunaan QRIS sebagai pembayaran digital atau non-tunai. Setelah itu, dilakukan pembuatan dan pemasangan banner sebagai media untuk memperjelas identitas dan informasi usaha. Tim juga mendaftarkan lokasi UMKM di Google Maps untuk mempermudah menemukan lokasi usaha. Penggunaan QRIS, Google Maps, dan media promosi visual sebagai bagian dari digitalisasi UMKM diterapkan dalam kegiatan pengabdian dan menunjukkan manfaat terhadap visabilitas usaha serta kemudahan transaksi.



Gambar 1. 1 Dokumentasi Foto Bersama Dengan Ibu PKK di Acara Literasi Keuangan

Tahap berikutnya dilakukan secara tatap muka menggunakan metode sosialisasi, diskusi interaktif dan tanya jawab dengan bahasa yang mudah dipahami. Peserta juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dan berbagi pengalaman mengenai kebiasaan masyarakat dalam mengatur keuangan. Dengan cara tersebut, kegiatan tidak hanya berfokus pada penyampaian teori, tetapi juga menghubungkan materi dengan kondisi dan kebiasaan keuangan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan literasi keuangan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat serta menerapkan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.



Gambar 2. 2 Dokumentasi Foto Bersama Dengan Pemilik Usaha

Selain itu, pengamatan terhadap pemanfaatan QRIS, pemasangan banner, dan pencantuman lokasi bisnis pada Google Maps dilakukan pada titik ini. Selain menilai keberlanjutan pemanfaatan pengetahuan dan fasilitas yang telah diberikan, evaluasi tersebut digunakan untuk menentukan kesesuaian kegiatan dengan masalah yang telah ditemukan pada tahap awal. Pendekatan langsung sangat penting untuk membantu pelaku UMKM memahami penggunaan teknologi digital dan menyesuaikannya dengan kebutuhan bisnis pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep, barang, dan mekanisme keuangan syariah serta memiliki sikap dan tindakan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Achmad Hasan Hasyim et al., 2025). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi berhubungan positif dengan peningkatan akses terhadap lembaga keuangan formal dan penggunaan produk keuangan yang lebih tepat. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan syariah sangat penting untuk menentukan preferensi pembiayaan pelaku usaha dan pilihan untuk mengakses layanan keuangan syariah.

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, namun masih banyak yang menghadapi kesulitan dengan pengelolaan keuangan, terutama terkait dengan pembuatan laporan keuangan (Zaim, 2020). Banyak pelaku UMKM belum memahami peran laporan keuangan sebagai alat untuk mengelola, mengawasi dan menilai kondisi usaha. Masalah umum dalam pengelolaan keuangan UMKM termasuk kurangnya perencanaan anggaran, peraturan anggaran yang tidak jelas, pelaporan keuangan yang tidak konsisten, bahkan ketika laporan keuangan tidak ada sama sekali. Akibatnya, upaya berhasil tanpa garis besar keuangan yang jelas, pencatatan yang teratur, dan laporan yang diandalkan. Hal ini membuat pelaku usahakesulitan dalam menghitung keuntungan, merencanakan pengembangan usaha, untuk mendapatkan pembiayaan yang layak.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan yang dilakukan secara langsung melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab untuk menghubungkan materi literasi keuangan dengan kondisi keuangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. pemahaman tentang

literasi keuangan sangat penting karena pengelolaan keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga tentang bagaimana aktivitas keuangan yang dijalankan sesuai dengan prinsip islam(Rachmawati et al., 2025) .

Pada kegiatan pendampingan UMKM, masih terdapat pelaku usaha yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital untuk usahanya. Untuk mengatasi hal tersebut diberikan edukasi penggunaan QRIS sebagai pembayaran digital. Kegiatan dilakukan dengan menjelaskan manfaat dan mekanisme penggunaan QRIS serta memberikan praktik langsung kepada pelaku usaha(Inayatun Sa et al., 2026) . Melalui pendampingan tersebut, pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan pembayaran digital dalam transaksi usaha.

Kegiatan pengabdian di Desa Limau Manis dapat memberikan manfaat dalam dua aspek, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip syariah serta mendorong pemanfaatan teknologi digital bagi para pelaku UMKM. Melalui kegiatan literasi, masyarakat memperoleh pemahaman tentang pentingnya mengatur keuangan secara terencana dan sesuai dengan nilai-nilai islam. Sementara itu UMKM membantu pelaku usaha memahami pembayaran digital, media promosi, serta pemanfaatan teknologi untuk memperkenalkan lokasi usaha. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang disertai praktik dan pendampingan secara langsung dapat menjadi langkah sederhana dalam meningkatkan kemampuan masyarakat sekaligus mendukung perkembangan UMKM Desa Limau Manis.

A. Capaian Kegiatan Pelaksanaan

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, program literasi keuangan syariah dan edukasi para pelaku UMKM di Desa Limau Manis, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang secara umum telah memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai keuangan dan pemahaman tentang pembayaran digital. Capaian kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Mengenai Literasi Keuangan Syariah

Kegiatan literasi keuangan syariah memberikan capaian berupa bertambahnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mengelola keuangan secara terencana dan berdasarkan prinsip islam. Materi yang diberikan mencakup pengaturan pemasukan dan pengeluaran, pentingnya menyisihkan uang untuk kebutuhan terutama dana darurat, penyusunan rencana keuangan, serta penerapan nilai-nilai syariah dalam aktivitas keuangan. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat dapat diharapkan menerapkan pengelolaan keuangan secara teratur dalam kehidupan sehari-hari.

2. Mendorong Masyarakat Untuk Lebih Bijak Dalam Mengatur Keuangan

Kegiatan yang dilakukan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya mengatur penggunaan pendapatan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Melalui diskusi dan penyampaian materi, masyarakat diberikan pemahaman

tentang menabung serta kebiasaan penggunaan uang secara berlebih. Dengan adanya sosialisasi tersebut masyarakat, dapat lebih memperhatikan kondisi keuangannya sebelum mengambil Keputusan dalam menggunakan pendapatan.

3. Memberikan Edukasi Kepada Pelaku UMKM Mengenai Pembayaran Menggunakan QRIS

Edukasi QRIS memberikan pengetahuan baru kepada pelaku UMKM mengenai penggunaan sistem pembayaran digital. Kegiatan dilakukan dengan menjelaskan manfaat penggunaan QRIS, cara penggunaannya, serta memberikan contoh secara langsung agar pelaku usaha lebih mudah memahami proses transaksi digital.

4. Membantu UMKM Menyediakan Media Promosi Usaha

Pembuatan dan pemasangan banner menjadi salah satu bentuk pendampingan kepada pelaku UMKM. Banner tersebut berfungsi sebagai media untuk memperkenalkan nama dan identitas usaha kepada masyarakat. Dengan adanya media promosi yang terlihat secara langsung informasi usaha dapat disampaikan dengan jelas sehingga masyarakat lebih mudah mengenali lokasi usaha tersebut.

5. Membantu UMKM Memperkenalkan Lokasi Usaha Melalui Goggle Maps

Pencantuman Lokasi usaha pada Goggle Maps memberikan kemudahan Bagi masyarakat untuk menemukan tempat usaha secara digital. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM bahwa teknologi dapat digunakan tidak hanya untuk transaksi, tetapi juga memperkenalkan usaha kepada calon konsumen.

B. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan kegiatan pengabdian di Desa Limau Manis perlu menjadi perhatian agar hasil yang diperoleh selama pelaksanaan program dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat. Edukasi tentang literasi keuangan syariah diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal mengatur pendapatan dan pengeluaran, merencanakan kebutuhan, menyisihkan uang untuk tabungan, dan mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Penerapan pengetahuan tersebut secara berkelanjutan diharapkan dapat membantu masyarakat membangun kebiasaan keuangan yang lebih teratur dan bijaksana.

Diharapkan agar pelaku usaha UMKM dapat terus memanfaatkan fasilitas dan pengetahuan yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung. Setiap bisnis harus mempertahankan penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran, penggunaan banner untuk mempromosikan bisnis, dan pencantuman alamatnya di Google Maps. Pemanfaatan sarana seperti ini dapat membantu masyarakat memahami produk yang ditawarkan, mempermudah lokasi bisnis, dan menawarkan metode pembayaran yang lebih mudah bagi pelanggan.

Dukungan dari pemerintah Desa Limau Manis dan partisipasi masyarakat sangat penting agar program dapat berlanjut. Program yang telah dilaksanakan dapat dilanjutkan dengan bekerja sama dengan pelaku UMKM, kelompok masyarakat, dan perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian berikutnya. Selain itu, evaluasi rutin diperlukan untuk memantau kemajuan literasi keuangan syariah dan penggunaan teknologi digital oleh pelaku usaha. Program yang telah dijalankan diharapkan dapat menguntungkan masyarakat Desa Limau Manis dalam jangka panjang dan membantu pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) dan meningkatkan ekonomi mereka dengan dukungan dan kerja sama.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mendukung pengembangan UMKM di Desa Limau Manis. Kegiatan literasi keuangan syariah membantu masyarakat memahami pentingnya mengatur pemasukan dan pengeluaran, menabung, melakukan perencanaan keuangan, serta menerapkan prinsip-prinsip islam dalam aktivitas keuangan. Sementara itu, pendampingan pelaku UMKM melalui edukasi QRIS, pembuatan dan pemasangan banner, serta mencantumkan lokasi usaha pada Google Maps memberikan tambahan wawasan mengenai pemanfaatan teknologi dalam mendukung kegiatan usaha. Meskipun pelaksanaan kegiatan masih memiliki beberapa keterbatasan, kegiatan edukasi dan pendampingan secara langsung dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dan membantu pelaku UMKM mengikuti perkembangan teknologi digital.

2. Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, diperlukan keberlanjutan dalam pemberian edukasi kepada masyarakat, khususnya mengenai pengelolaan keuangan syariah agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Bagi pelaku UMKM, pemanfaatan Qris, media promosi, dan Google Maps diharapkan dapat terus dikembangkan serta disesuaikan dengan kebutuhan usaha. Pemerintah Desa Limau Manis juga diharapkan dapat memberikan dukungan dan pendampingan lanjutan bagi masyarakat dan pelaku UMKM, terutama dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi digital. Untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selanjutnya, diharapkan persiapan dan koordinasi dapat dilakukan lebih matang agar pelaksanaan program menjadi lebih optimal dan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat Desa Limau Manis.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hasan Hasyim, Muhammad Danil, & Suharto, B. (2025). Literasi Keuangan Syariah dan Akses Keuangan Syariah pada UMKM: Studi Literatur. *AL-ITTIFAQ Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 12-23. <https://doi.org/10.31958/alittifaq.v5i2.16345>
- Adiyanto, M. R. , P. A. S. D. , & S. A. (2021). *Dampak tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk keuangan syariah. Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1-12. 9(1), 1-12.
- Anna Erlina, Achmad Solechan, & Lubertus Wahyu Priyo Dwiantoro. (2026). Peran Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(3), 628-646. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v4i3.4622>
- Dwayne, G. S., Agustin, P., Saputra, J. E., & Abidin, Z. (2025). Analisis Faktor Pengaruh Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Kepuasan Penjual UMKM Kuliner dengan Model Customer Satisfaction. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 48(1), 39-51.
- Herdiana, R. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 3(1), 183-194. <https://doi.org/10.17509/jpei.v3i1.50733>
- Inayat Sa, A., Wildan Tafrijiyanto, A., Andrea Rizky, Y., Salsabila, N., Fitriana, R., & Farliana, N. (2026). Digitalisasi UMKM melalui Implementasi QRIS dan Optimalisasi Google Maps sebagai upaya Peningkatan Akses Pasar di Desa Jawisari. *Inspira: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 20-31.
- Literasi, P., Terhadap, K., Dan, K., Umkm, K., & Kota, D. I. (2017). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA SURABAYA*. 5(2016).
- Rachmawati, E. N., Manik, N., Rizky, F. Al, & Syariah, P. (2025). *Titian Resak Kecamatan Siberida Kabupaten Indragiri Hulu*. 2(1), 68-76. <https://doi.org/10.25299/ijtima.2024.21756>
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Sriani, P. P. I., Suci, M., & Heryanda, K. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Marel. *Akuntansi Profesi*, 13, 1-87. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19121>
- Sukayasa, I. N. (2025). Peran regulasi hukum bisnis dalam mendorong kepatuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM): Review jurnal sistematis. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 5(2), 559-571. <https://doi.org/10.53088/jerps.v5i2.2078>
- Zaim, H. (2020). *Pengelolaan Keuangan Syariah dalam Investasi*. 9(3), 3-6.